

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul

**Prinsip Kesantunan dalam Program siaran Dua Sisi Episode “Ketika Rakyat
Bicara di Parlemen” di TV One**

Oleh

**RATNA SRI WIDIASTUTI LANTANA
311 416 010**

**Telah Diperiksa dan Disetujui
Tanggal 25 Januari 2021**

Pembimbing I,



**Dr. Dakia N. Djou, M.Hum.
NIP 195908261988031003**

Pembimbing II,



**Jafar Lantowa, S.Pd., M.A.
NIP 198804082015041002**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia**



**Dr. Salam, S.Pd., M.Pd.
NIP 197708062003121003**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul
Prinsip Kesantunan dalam Program Siaran Dua Sisi Episode "Ketika Rakyat
Bicara di Parlemen" di TV One

Oleh

RATNA SRI WIDIASTUTI LANTANA
311 416 010

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Hari, tanggal : Selasa, 5 Februari 2021

Waktu : 08:00-08:50 WITA

1. Dr. Salam, S.Pd., M.Pd.
NIP 197708062003121003

1.

2. Dr. Muslimin, S.Pd., M.Pd.
NIP 197708172005011004

2.

3. Dr. Dakia N. Djou, M.Hum.
NIP 195908261988031003

3.

4. Jafar Lantowa, S.Pd., M.A.
NIP 198804082015041002

4.

Gorontalo, 10 Februari 2021

Dekan



FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Prof. Dra. Nonny Basalama, M.A., Ph.D.
NIP 19680310 199403 2 003

ABSTRAK

Ratna Sri Widiastuti Lantana, 2021. *Prinsip Kesantunan dalam Program Siaran Dua Sisi Episode “Ketika Rakyat Bicara di Parlemen” di TV One.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing 1: Dr. Dakia N. Djou, M.Hum. dan Pembimbing II: Jafar Lantowa, S.Pd., M.A.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pematuhan, pelanggaran dan skala kesantunan berbahasa dalam program siaran Dua Sisi episode “ketika rakyat bicara di parlemen” di TV *one*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan termasuk dalam jenis penelitian deskriptif. Data penelitian ini berupa ujaran-ujaran yang termasuk dalam kategori santun dan tidak santun yang disesuaikan dengan teori Leech. Sumber data dalam penelitian ini adalah bentuk ujaran yang dituturkan oleh pemandu acara dan narasumber yang terlibat dalam acara dua sisi dengan tema “ketika rakyat bicara di parlemen yang ditayangkan pada tanggal 12 Februari 2020 di TV *One*. Dalam memperoleh data, digunakan teknik simak, rekam dan catat. Analisis data dilakukan dengan cara mengidentifikasi data, mengkategorisasi data, dan menganalisis data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pematuhan prinsip kesantunan berbahasa dalam program siaran Dua Sisi episode “ketika rakyat bicara di parlemen” di TV *one*, ditemukan masing-masing maksimum tersebut telah terpenuhi dengan baik namun dalam memenuhi maksimum tersebut disesuaikan dengan tujuan pembicaraan dalam diskusi tersebut. (2) pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dalam program siaran Dua Sisi episode “ketika rakyat bicara di parlemen” di TV *one* telah ditemukan pelanggaran atau ketidaksesuaian dari masing-masing maksimum tersebut. (3) skala kesantunan berbahasa dalam program siaran Dua Sisi episode “ketika rakyat bicara di parlemen” di TV *one* yang terdiri dari 5 skala, ditemukan bahwa pemenuhan lima skala ini saling berkaitan tetapi, dalam pemenuhan skala tersebut adapula data yang tidak memenuhi kelima skala tersebut. Jadi secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan bahasa dalam program siaran Dua Sisi episode “ketika rakyat bicara di parlemen” di TV *one* telah memenuhi ketentuan dari prinsip dan skala kesantunan berbahasa. Namun terdapat pula bahasa yang belum memenuhi prinsip dan skala kesantunan berbahasa berdasarkan teori Geoffrey Leech.

Kata-kata kunci: Prinsip kesantunan, program siaran dua sisi, tv *one*.

ABSTRACT

Lantana, Ratna Sri Widiastuti, 2021. *Politeness Principle in “DuaSisi” Television Program, in “Ketika Rakyat Bicara di Parlemen” Episode in TV One Channel.* Undergraduate Thesis. Department of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Letters and Cultures, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Dr. Dakia N. Djou, M.Hum., Co-supervisor: Jafar Lantowa, S.Pd., M.A.

The purposes of this research were to describe the compliance, violation, and politeness scale in the *DuaSisi* program during the episode of “*Ketika Rakyat Bicara di Parlemen*” on the TV One channel. The descriptive qualitative study employed the data in the form of utterances categorized into polite and impolite as based on Leech’s theory. The data were obtained from the speech uttered by the host and the participants in the corresponding show aired in 12 February 2020 by observation, recording, and note-taking. The collected data were scrutinized by data identification, classification, and analysis.

The results showed that: 1) in terms of the compliance of politeness principle, the participants were able to fulfill each maxim and adjusted with the objectives of the discussion. 2) The study also found several violations or inappropriateness of each maxim. 3) Regarding the scale of politeness principle, the participants were mostly able to meet the five scales of politeness principles, despite the fact that some data did not meet all the five scales. All in all, it is concluded that the “*DuaSisi*” Television program in the focused episode has fulfilled the principles and scales of language politeness. Despite that, there were some usage of language that did not meet the principles of politeness as based on Leech’s theory.

Keywords: Politeness Principle, “*Dua Sisi*” Television Program, TV One Channel.

